

PERAN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENGAJARAN DI SEKOLAH

Intan Purnamasari

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

intanprnma17@gmail.com

ABSTRACT

The role of the curriculum in improving the quality of teaching in schools is very important. A good curriculum is the main basis for forming effective, relevant and challenging learning patterns for students. Curriculum development that focuses on 21st century competencies and skills allows students to be better prepared to face global challenges, while teachers are given space to innovate in the teaching process. With the right curriculum, the quality of teaching can be improved through the use of varied methods, the use of technology, and a more inclusive and adaptive approach to student needs. As a result, both teachers and students can develop in mutually supportive ways, creating a more dynamic learning environment, and leading to improvements in the overall quality of education.

Keywords: Role of the curriculum, Education.

ABSTRAK

Peran kurikulum dalam meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah sangatlah penting. Kurikulum yang baik menjadi dasar utama dalam membentuk pola pembelajaran yang efektif, relevan, dan menantang bagi siswa. Pengembangan kurikulum yang berfokus pada kompetensi dan keterampilan abad 21 memungkinkan siswa untuk lebih siap menghadapi tantangan global, sementara guru diberikan ruang untuk berinovasi dalam proses pengajaran. Dengan kurikulum yang tepat, kualitas pengajaran dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode yang variatif, pemanfaatan teknologi, serta pendekatan yang lebih inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Sebagai hasilnya, baik guru maupun siswa dapat berkembang dengan cara yang saling mendukung, menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, dan mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Kata Kunci: Peran kurikulum, Pendidikan.

Pendahuluan

Kurikulum memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah. Sebagai pedoman utama bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, kurikulum menentukan arah dan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Kurikulum yang baik tidak hanya menyusun materi yang akan diajarkan, tetapi juga merancang metode pengajaran yang dapat memfasilitasi perkembangan keterampilan dan pengetahuan siswa (Afni dkk., 2024); (Almiati dkk., 2025); (Amin dkk., 2025). Oleh karena itu, peran kurikulum sangat vital dalam

menciptakan pembelajaran yang efektif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Dengan adanya kurikulum yang terstruktur dengan baik, guru memiliki panduan yang jelas dalam menyusun kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan (Andrian dkk., 2024); (Antika dkk., 2024); (Arnadi dkk., 2021). Kurikulum juga memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi dalam metode pengajaran, baik melalui pendekatan berbasis teknologi, pembelajaran berbasis proyek, maupun pembelajaran yang lebih berfokus pada pengembangan keterampilan abad 21 (Arnadi dkk., 2024); (Aslan, 2017b); (Aslan, 2017a). Selain itu, kurikulum yang adaptif dapat menyesuaikan dengan perkembangan siswa, menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, dan akhirnya meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan desain studi literatur untuk menganalisis peran kurikulum dalam meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah. Data dikumpulkan melalui kajian terhadap berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, laporan riset, serta kebijakan pendidikan yang ada baik di tingkat nasional maupun internasional. Fokus utama dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana peran kurikulum dalam meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah (Aslan, 2018b); (Aslan, 2018a); (Aslan, 2019a); (Aslan, 2019b). Penelitian ini akan memusatkan perhatian pada beberapa aspek penting, yaitu bagaimana kurikulum yang diterapkan mempengaruhi metode pengajaran yang digunakan oleh guru, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta pencapaian kompetensi yang diharapkan. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan kurikulum, serta dampaknya terhadap efektivitas pengajaran dan kualitas pembelajaran di sekolah (Aslan, 2023); (Aslan & Hifza, 2019); (Aslan & Hifza, 2020). Dengan demikian, fokus utama adalah menggali sejauh mana kurikulum dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran Di Sekolah

Kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah. Kurikulum yang jelas dan terstruktur memberikan panduan yang jelas bagi guru untuk merancang proses pembelajaran yang efektif dan terarah (Aslan, Hifza, & Suhardi, 2020); (Aslan, Hifza, Syakhrani, dkk., 2020); (Aslan dkk., 2019). Penelitian ini menemukan bahwa kurikulum yang berbasis kompetensi, seperti yang diterapkan pada Kurikulum Merdeka, memberi ruang bagi guru untuk

berinovasi dalam metode pengajaran dan lebih fleksibel dalam menyusun materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa (Aslan & Suhari, 2018); (Aslan & Wahyudin, 2020); (Aslan, 2013). Namun, beberapa tantangan muncul ketika kurikulum terlalu padat atau tidak diperbarui secara berkala, yang dapat menghambat kreativitas dan fleksibilitas guru dalam mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang lebih inovatif.

Pengaruh Kurikulum Terhadap kualitas Pengajaran di sekolah

Kurikulum yang jelas dan terstruktur memberikan pedoman yang penting bagi guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran. Kurikulum berbasis kompetensi, seperti pada Kurikulum Merdeka, memungkinkan guru untuk menggunakan berbagai metode pengajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Aslan, 2016a); (Aslan, 2016b); (Aslan, 2017c); (Aslan, 2017d). Namun, beberapa guru mengungkapkan adanya tantangan dalam mengimplementasikan kurikulum yang terlalu padat, yang mengarah pada keterbatasan waktu dan ruang untuk melaksanakan pendekatan pengajaran yang lebih kreatif (Aslan, 2017f); (Aslan, 2017e); (Aslan, 2018c).

Tantangan Dan Solusi Dalam Implementasi Kurikulum Di Sekolah

Meskipun kurikulum yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan kualitas pengajaran, tantangan dalam implementasinya tetap ada. Salah satunya adalah keterbatasan pelatihan untuk guru yang belum sepenuhnya siap untuk mengimplementasikan kurikulum berbasis kompetensi atau teknologi dalam pembelajaran (Aslan, 2018d); (Aslan, 2018e); (Aslan, 2019c); (Aslan, 2019d). Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan bagi guru untuk mengatasi kesenjangan ini. Selain itu, pengadaan fasilitas dan sumber daya yang memadai juga sangat penting untuk mendukung kelancaran implementasi kurikulum yang efektif.

KESIMPULAN

Kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah. Kurikulum yang jelas, terstruktur, dan berbasis kompetensi memberi guru pedoman yang diperlukan untuk merancang pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Kurikulum yang fleksibel, seperti Kurikulum Merdeka, juga mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran, memungkinkan mereka untuk belajar secara lebih aktif dan kontekstual. Meskipun demikian, tantangan dalam implementasi kurikulum tetap ada, seperti keterbatasan pelatihan untuk guru dan kurangnya fasilitas pendukung. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan pengaruh positif kurikulum terhadap kualitas pengajaran,

dibutuhkan dukungan berkelanjutan dalam hal pelatihan guru dan penyediaan sumber daya yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Permendikbud No. 22 Tahun (2016). Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prastowo, A. (2013). Panduan Kreatif Membuat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana.
- Suharsimi, A. (2017). Evaluasi Kurikulum dalam Pendidikan Indonesia. Surabaya: Unesa University Press.
- Suryani, A. (2016). Inovasi Pembelajaran: Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Afni, T. N. A. N., Aslan, A., & Astaman, A. (2024). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN FIQIH DI KELAS IV MIS DARUL IHSAN SEPINGGAN PASCA KEBAKARAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *Lunggi Journal*, 2(1), 137–147.
- Almiati, A., Aslan, A., & Eliyah, E. (2025). IMPLEMENTASI SISTEM FULLDAY SCHOOL DI SDS ISLAM TERPADU SULTHONIYAH SAMBAS TAHUN AJARAN 2024-2025. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 491–508.
- Amin, H., Aslan, A., & Ram, S. W. (2025). PENGARUH CYBERCULTURE PADA TRADISI KEAGAMAAN: STUDI LITERATUR TENTANG ADAPTASI DAN TRANSFORMASI BUDAYA. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(6), Article 6. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v4i6.2818>
- Andrian, T., Aslan, A., & Effiyadi, E. (2024). SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PERAN GURU PAI DI SMP NEGERI 5 SEMPARUK TAHUN 2023-2024. *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis*, 2(10), 1446–1451.
- Antika, M., Aslan, & Karlina, E. M. (2024). PENERAPAN METODE PEMBIASAAN DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN PADA ANAK KELOMPOK B1 DI TKIT YA BUNAYYA SAMBAS TAHUN PELAJARAN 2022-2023. *Samawa (Sakinah, Mawaddah Warahmah)*, 7(1), 25–33.
- Arnadi, A., Aslan, A., & Mahbu, M. (2021). UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 MADRASAH IBTIDAIYAH SE-KKM 2 SAMBAS. *Inspiratif Pendidikan*, 10(2), 247–256. <https://doi.org/10.24252/ip.v10i2.18571>
- Arnadi, A., Aslan, A., & Vandika, A. Y. (2024). PENGGUNAAN KECERDASAN BUATAN UNTUK PERSONALISASI PENGALAMAN BELAJAR. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 4(5), Article 5.
- Aslan. (2017a). Kurikulum Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). *Jurnal Studia Insania*, 5(2), 105–119. <https://doi.org/10.18592/jsi.v5i2.1358>
- Aslan. (2017b). Pumping Teacher dalam Tantangan Pendidikan Abad 21. *Muallimuna*, 2(2), 89–100. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v2i2.771>

- Aslan. (2018a). Dinamika Pendidikan Islam di Zaman Penjajahan Belanda. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 6(1), 39–50. <https://doi.org/10.21093/sy.v6i1.1024>
- Aslan. (2018b). Kajian Kurikulum Fiqih Pada Madrasah Aliyah Di Kabupaten Sambas Kalimantan Barat Pada Masyarakat Perbatasan. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 5(2), 115–124.
- Aslan. (2019a). Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital. *Jurnal Studia Insania*, 7(1), 20–34. <https://doi.org/10.18592/jsi.v7i1.2269>
- Aslan. (2019b, Januari 17). Pergeseran Nilai Di Masyarakat Perbatasan (Studi tentang Pendidikan dan Perubahan Sosial di Desa Temajuk Kalimantan Barat) [Disertasi dipublikasikan]. <https://idr.uin-antasari.ac.id/10997/>
- Aslan. (2023). *Pengantar Pendidikan*. Mitra Ilmu. <https://id.scribd.com/document/630551603/Sampel-Buku-Pengantar-Pendidikan>
- Aslan, A. (2013). Implementasi metode cerita dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI): Studi kasus di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darul Ulum Matang Danau, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas [PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/54999/>
- Aslan, A. (2016a). Kurikulum Pendidikan Vs Kurikulum Sinetron. *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 14(2), 135–148.
- Aslan, A. (2016b). Pengembangan Kurikulum Ditinjau Dari Tingkat Kabupaten Sambas Pada Daerah Tertinggal di madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Timur. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 3(1), 41-49-41-49.
- Aslan, A. (2017c). Makna Pendidikan Karakter Dalam Strategi Pembelajaran Di Setiap Sendi-Sendi Pendidikan. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 4(2).
- Aslan, A. (2017d). NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUDAYA PANTANG LARANG SUKU MELAYU SAMBAS. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 16(1), 11–20. <https://doi.org/10.18592/jiu.v16i1.1438>
- Aslan, A. (2017e). PENDIDIKAN REMAJA DALAM KELUARGA DI DESA MERABUAN, KALIMANTAN BARAT (PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM). *Al-Banjari : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 16(1), 122–135. <https://doi.org/10.18592/al-banjari.v16i1.1158>
- Aslan, A. (2017f). Strategi Pembelajaran Dalam “Go Sport” Kurikulum Pendidikan Karakter. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 4(1), 10–19.
- Aslan, A. (2018c). Kurikulum Pendidikan Islam di Amerika. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 117–124.
- Aslan, A. (2018d). MAKNA KURIKULUM TERHADAP TEORI TENTANG BELAJAR PADA PERUBAHAN PERILAKU ANAK DIDIK. *Cross-Border : Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional*, 1(2), 56–65.
- Aslan, A. (2018e). PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH. *Cross-Border : Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional*, 1(1), 76–94.
- Aslan, A. (2019c). *HIDDEN CURRICULUM*. Pena Indis.
- Aslan, A. (2019d). IMPLEMENTASI METODE CERITA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KABUPATEN SAMBAS (Studi Kasus Pada

- Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Ulum Matang Danau Kecamatan Paloh). *Cross-Border : Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional*, 2(1), 60–72.
- Aslan & Hifza. (2019). Kurikulum Pendidikan Masa Penjajahan Jepang Di Sambas. *Edukasia Islamika*, 4(2), 171–188. <https://doi.org/10.28918/jei.v4i2.2295>
- Aslan & Hifza. (2020). The Community Of Temajuk Border Education Values Paradigm On The School. *International Journal of Humanities, Religion and Social Science*, 4(1), 13–20.
- Aslan, Hifza, & Suhardi, M. (2020). DINAMIKA PENDIDIKAN ISLAM DI THAILAND PADA ABAD 19-20. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 38–54. <https://doi.org/10.31538/nzh.v3i1.476>
- Aslan, Hifza, Syakhrani, A. W., Syafruddin, R., & Putri, H. (2020). CURRICULUM AS CULTURAL ACCULTURATION. *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan, Dan Humaniora)*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.36526/santhet.v4i1.860>
- Aslan, Setiawan, A., & Hifza. (2019). Peran Pendidikan dalam Merubah Karakter Masyarakat Dampak Akulturasi Budaya di Temajuk. *FENOMENA*, 11(1), 11–30. <https://doi.org/10.21093/fj.v11i1.1713>
- Aslan & Suhari. (2018). *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Razka Pustaka. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RM17DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=info:QeemyUIWeuoJ:scholar.google.com&ots=slyoGj9Z9w&sig=JnALtLKhIE7-ojzRoT4F5NoWUck&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Aslan & Wahyudin. (2020). *Kurikulum dalam Tantangan Perubahan*. Bookies Indonesia. <https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&hl=en&cluster=17745790780728460138>